

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) desain penelitian atau yang disebut dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*, serta yang menjadi variabel terikat adalah *price book value*.

Berdasarkan jenis data, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019 yang diambil melalui www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Berikut ini adalah tabel waktu dan tahapan pelaksanaan yang dilakukan peneliti

Tabel 1.1 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan	MAR 2021				Apr-21				MEI 2021				JUNI 2021				JULI 2021				AGS 2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Menemukan fenomena																								
Mengidentifikasi masalah																								
Menentukan batasan masalah																								
Membuat rumusan masalah																								
Mencari teori yang relevan																								
Perumusan hipotesis																								
Pengumpulan data																								
Pembuatan proposal																								
Pengujian data																								
Penyusunan skripsi																								

Sumber: diolah penulis (2021)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan variabel independen atau variabel bebas (X). Adapun penjabarannya sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah *price book value*. Menurut Zulbiadi Latief (2018), *price book value* adalah rasio untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan yang terbaru pula. Rumus *price book value* adalah:

$$\frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.

Menurut Hery (2016:50) rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Variabel bebas selanjutnya yakni *debt to equity ratio*. Menurut Kasmir (2018:157-158) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan rumus:

$$\text{rasio utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Variabel bebas yang terakhir yakni *total asset turnover*. Menurut Kasmir (2018:185) *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dengan rumus:

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel berguna dalam penentuan jenis dan indikator dari seluruh variabel dalam penelitian ini, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Operasionalisasi variabel ditujukan untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, sehingga alat bantu atau

teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan tepat dan benar. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Referensi
<i>Price Book Value</i>	Rasio untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan yang terbaru pula	$PBV = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	Rasio	Zulbiadi Latief, (2018)
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia	$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio	Hery, (2016)
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio untuk menilai utang dengan ekuitas	$\text{rasio utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio	Hery, (2016)
<i>Total Assets Turnover</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$	Rasio	Kasmir, (2018)

Sumber: diolah penulis (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80).

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam menentukan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2017:82) yakni teknik *probability* sampling dan teknik *non-probability* sampling. Teknik *probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*.

Teknik pengambilan sampel lainnya adalah teknik *non-probability* sampling yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2017:84).

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019
- b) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang melaporkan laporan tahunannya berturut–turut dari tahun 2016–2019
- c) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menggunakan mata uang asing dalam laporan tahunannya periode 2016–2019
- d) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangannya dari tahun 2016–2019

Sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* maka penelitian ini mendapatkan 24 sampel perusahaan yang diambil dari populasi perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019. Berikut adalah sampel perusahaan manufaktur sesuai dengan kriteria sampel penelitian:

Tabel 1.3 Pemilihan Sampel Penelitian

Kategori	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019	41
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2016–2019	-2
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menggunakan mata uang asing dalam laporan tahunannya periode 2016–2019	-15
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangannya dari tahun 2016–2019	0
Jumlah sampel/tahun	24
Jumlah sampel 4 tahun	96

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.com

Tabel 1.4 Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri

NO	NAMA ENTITAS	KODE
MESIN DAN ALAT BERAT		
1	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN
OTOMOTIF DAN KOMPONEN		
2	Astra International Tbk	ASII
3	Astra Autoparts Tbk	AUTO
4	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
5	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
7	Indospring Tbk	INDS
8	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
9	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
10	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
TEKSTIL DAN GARMENT		
11	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX
12	Asia Pacifik Investama Tbk	MYTX
13	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
14	Star Petrochem Tbk	STAR
15	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
16	Trisula International Tbk	TRIS
17	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
ALAS KAKI		
18	Sepatu Bata Tbk	BATA
19	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
KABEL		
20	Jembo Cable Company Tbk	JECC
21	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
22	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
23	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri (Sambungan)

NO	NAMA ENTITAS	KODE
24	Voksel Electric Tbk	VOKS

Sumber: diolah penulis (2021)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102).

a) Variabel Y *Price Book Value*

Instrumen penelitian yakni data laporan keuangan perusahaan sampel periode 2016-2019 terkait dengan akun yang dibutuhkan untuk menghitung *price book value*. Laporan keuangan tersebut diambil melalui www.idx.co.id. Akun dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung *price book value* adalah akun harga saham, jumlah ekuitas dan jumlah saham beredar.

b) Variabel X₁ *Current Ratio*

Instrumen penelitian yakni data laporan keuangan perusahaan sampel periode 2016-2019 terkait dengan akun yang dibutuhkan untuk menghitung rasio lancar. Laporan keuangan tersebut diambil melalui www.idx.co.id. Akun dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah akun aset lancar dan kewajiban lancar.

c) Variabel X₄ *Debt to Equity Ratio*

Instrumen penelitian yakni data laporan keuangan perusahaan sampel periode 2016-2019 terkait dengan akun yang dibutuhkan untuk menghitung *debt to equity ratio* (DER). Laporan keuangan tersebut diambil melalui www.idx.co.id. Akun dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah akun total liabilitas dan total ekuitas.

d) Variabel X₃ Total Asset Turnover

Instrumen penelitian yakni data laporan keuangan perusahaan sampel periode 2016-2019 terkait dengan akun yang dibutuhkan untuk menghitung *total asset turnover*. Laporan keuangan tersebut diambil melalui www.idx.co.id. Akun dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung perputaran aktiva adalah akun total penjualan dan total aset.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo *et al.*, (2013:54) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

Terdapat sejumlah pengujian yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi, uji tersebut diperlukan dengan tujuan dapat menentukan seberapa jauh model yang digunakan dalam

penelitian merepresentasikan gambaran populasi yang diuji. Uji yang harus dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi ujinormalitas, uji linearitas, ujheteroskedastisitas, ujimultikolinearitas, dan uji korelasi. Pengujian asumsi klasik diperlukan agar model regresi yang dihasilkan terdistribusi normal, linear, terbebas dari heteroskedastisitas, terbebas dari multikolinearitas dan terbebas dari autokorelasi adalah.

2.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sunjoyo (2013:59) nilai residual terdistribusi normal atau tidaknya ditentukan melalui uji normalitas. Model regresi yang tepat mempunyai nilai residual yang sesuai kriteria probabilitas pada uji normalitas sehingga dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik selanjutnya.

Penentuan uji normalitas dapat dilihat dari nilai eror (ϵ) pada pengujian model regresi penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pengujian normalitas harus terlebih dahulu sesuai dengan asumsi yang ditentukan sehingga layak untuk dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya. Normalitas data menggunakan KS Test dalam SPSS. Asumsi ini akan terpenuhi jika nilai probabilitas $>0,05$.

2.7.1.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Sunjoyo et al., (2013:69) untuk melihat bagaimana penyimpangan atau ketidaksamaan varians pada seluruh residual model yang dianalisis merupakan definisi uji heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan model disebut dengan homoskedastisitas.

Uji heterokedastisitas pada analisis ini dengan grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas dalam grafik *scatterplot* tidak terjadi jika grafik tersebut menunjukkan pola acak yang tidak beraturan diantara sumbu Y dan angka 0.

2.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sunjoyo et al., (2013:65) pengamatan bagaimana besaran korelasi di antara variabel independen dalam model regresi linear berganda yang diteliti adalah uji multikolinearitas yang syaratnya dilihat dari nilai VIF dan *tolerance*. Data penelitian yang tidak mengalami gejala multikolinieritas yakni memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan mengarah pada angka 1 dengan nilai maksimal VIF yakni 10, jika nilai VIF di bawah 10, dapat disimpulkan model regresi yang diuji tidak mengalami gejala multikolinearitas (Gujarati, 2012:432). Menurut Santoso (2012:236) berikut rumus uji multikolinearitas:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

2.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang menganalisa secara statistic guna menilai apakah ada korelasi antar variabel yang dianalisis. Jika terdapat korelasi maka diartikan bahwa nilai adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk *disturbance* tidak berpasangan bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan ketika penelitian menggunakan data *time series*. Penelitian asumsi klasik dengan uji autokorelasi dalam analisis ini dinilai melalui uji dW.

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Syifa (2019) regresi dibedakan menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi sederhana apabila variabel X hanya mempengaruhi variabel Y saja (hanya ada dua variabel yang diuji). Tujuan analisis regresi sederhana adalah untuk melakukan prediksi variabel dependent (*numeric*) melalui variabel independent (*numeric*). Model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Analisis regresi linier sederhana (simple linear regression) digunakan untuk melakukan prediksi variabel dependent (variabel X) terhadap variabel dependent (variabel Y). syarat kelayakan yang harus terpenuhi ketika menggunakan regresi linier sederhana, yaitu:

- a) jumlah sampel yang digunakan harus sama antara variabel X dan Y
- b) jumlah variabel independent (variabel X) hanya ada satu variabel
- c) uji asumsi klasik telah terpenuhi.

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini akan dilakukan dengan variabel *current ratio* (X_1) terhadap variabel *price book value* (Y), variabel *debt to equity ratio* (X_2) terhadap variabel *price book value* (Y) dan variabel *total asset turnover* (X_3) terhadap variabel *price book value* (Y). Jadi, terdapat tiga analisis regresi sederhana dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel X terhadap variabel Y.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Suharyadi *et al.*, (2016:226) analisis regresi berganda berguna untuk menilai besaran korelasi antara variabel bebas yang berjumlah lebih dari dua. Penelitian ini menggunakan variabel CR, DER dan TATO, serta yang menjadi variabel terikat adalah *price book value*. Atas dasar tersebut maka model regresinya yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Price book value*

β = Koefisien Regresi

α = konstanta

X_1 = *Current ratio*

X_2 = *Debt to equity ratio*

X_3 = *Total asset turnover*

e = Error

3.8 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:159) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh sampel penelitian (statistik). Hal tersebut berarti taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Maka dari itu, dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan parameter dan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .

3.8.1 Uji Statistik t

Uji t dilakukan guna melihat seberapa jauh dampak yang akan terjadi terhadap variabel terikat jika ada variabel bebas yang diuji secara vertical. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t adalah H_1 , H_2 dan H_3 . Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5 % ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a) H_0 akan diterima bila $sig. > 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *price book value* secara parsial.
- b) H_0 akan ditolak bila $sig. < 0,05$ atau terdapat pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *price book value* secara parsial.

3.8.2 Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan guna melihat bagaimana dampak variabel terikat jika dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas yang diuji dengan suatu model (Ghozali, 2013).

Hasil uji statistik F menunjukkan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat jika *p-value* (pada kolom *Sig.*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5 % ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- Ho akan diterima bila *sig.* $> 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *price book value* secara simultan.
- Ho akan ditolak bila *sig.* $< 0,05$ atau terdapat pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *price book value* secara simultan.

3.8.3 Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan (besar dan arah) antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisis korelasi, terdapat 2 aspek yang diukur, yakni:

- Besar kekuatan korelasi atau hubungan



- Arah korelasi atau hubungan

Positif (+) = bila kenaikan 1 variabel diikuti variabel lain, jadi jika variabel X positif maka variabel Y positif atau meningkat.

Negatif (-) = bila kenaikan 1 variabel diikuti variabel lain, jadi jika variabel X negatif maka variabel Y negatif atau menurun.

3.8.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menilai bagaimana kapabilitas model regresi penelitian dalam memengaruhi variabel bebas. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Kecilnya Nilai R^2 menandakan bahwa semakin kecil pula kapabilitas variabel bebas dalam penelitian mampu memengaruhi atau menimbulkan kondisi variabel terikat. (Ghozali, 2013).

R^2 adalah perbandingan antara variabel Y yang dapat digambarkan oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan apabila dibandingkan dengan total variabel Y secara keseluruhan. Apabila variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dimasukkan dalam satu model dengan nilai 1, maka disimpulkan bahwa variabel bebas sepenuhnya dapat menjelaskan atau menggambarkan variabel terikat. Sedangkan apabila nilai R^2 tidak bernilai 1 atau sempurna maka menandakan bahwa terdapat variabel lain selain variabel penelitian yang dapat memengaruhi munculnya variabel terikat.



